

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

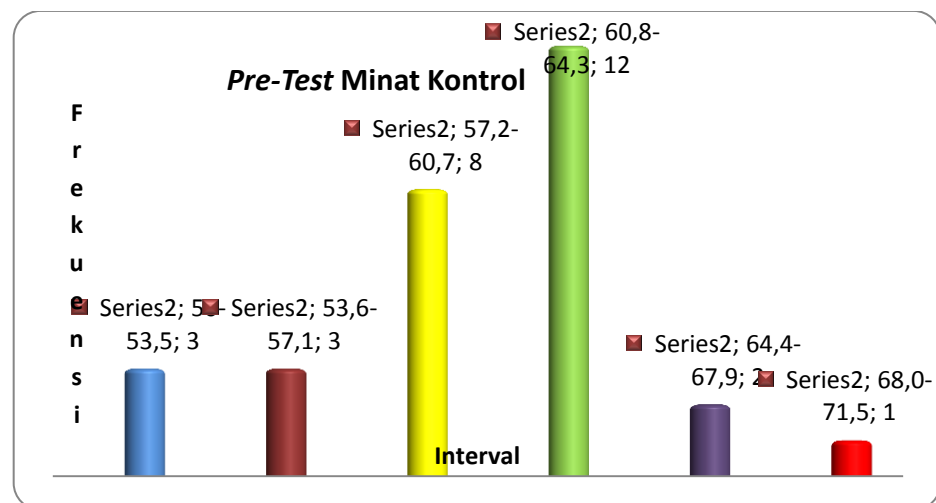
##### 1. Data *Pre-Test* Minat Dan Prestasi Belajar

a. Skor data minat *pre-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.  
Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Minat Kelas Kontrol

$B_{\text{Min}}$	50,0	No.	Interval	Frekuensi	Persentase
Max	71,0	1	68,0 - 71,5	1	3,4%
R	21,00	2	64,4 - 67,9	2	6,9%
N	29	3	60,8 - 64,3	12	41,4%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	57,2 - 60,7	8	27,6%
	5,826	5	53,6 - 57,1	3	10,3%
=	6	6	50,0 - 53,5	3	10,3%
$pB$	3,50	Jumlah		29	100,0%
=	3,5				

Berikut diagram dari distribusi frekuensi kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Grafik 1.  
Diagram Distribusi *Pre-test* Minat Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 6 dan grafik 1 di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki minat pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas kontrol sebagian besar terletak pada interval 60,8 – 64,3 dengan frekuensi 12 peserta didik (41,4%), sedangkan peserta didik yang memiliki minat pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas kontrol sebagian kecil terletak pada interval 68 – 71,5 dengan frekuensi 1 siswa (3,4%).

- b. Skor data *pre-test* uji prestasi kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

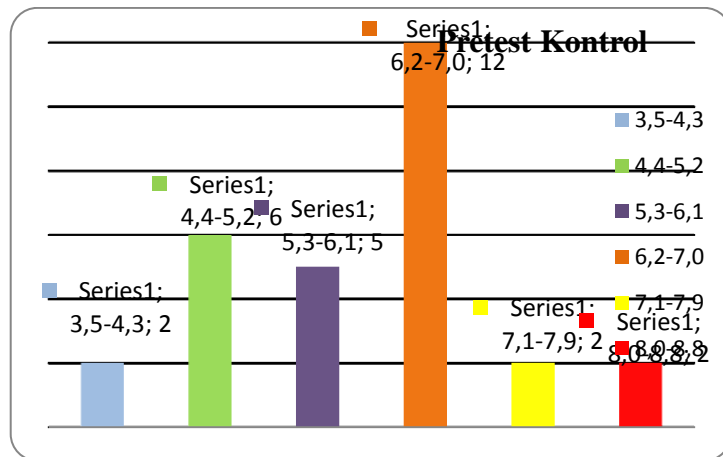
Tabel 7.  
Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Uji Prestasi Kelas Kontrol

Min	3,5
Max	8,0
R	4,50
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,825913393
≈	6
P	0,7500
≈	0,8

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	8,0 - 8,8	2	6,9%
2	7,1 - 7,9	2	6,9%
3	6,2 - 7,0	12	41,4%
4	5,3 - 6,1	5	17,2%
5	4,4 - 5,2	6	20,7%
6	3,5 - 4,3	2	6,9%
<b>Jumlah</b>		29	100,0%

Berikut diagram dari distribusi frekuensi kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Grafik 2.

Diagram Distribusi *Pre-test* Uji Prestasi Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 7 dan grafik 2 di atas menunjukkan bahwa prestasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas kontrol sebagian besar terletak pada interval 6,2 – 7,0 dengan frekuensi 12 peserta didik (41,4%), sedangkan prestasi peserta didik pada kelas kontrol sebagian kecil terletak pada interval 3,5 – 4,3; 7,1 – 7,9, dan 8,0 – 8,8 dengan frekuensi masing-masing 2 peserta didik (6,9%).

- c. Skor data *pre-test* minat kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8.

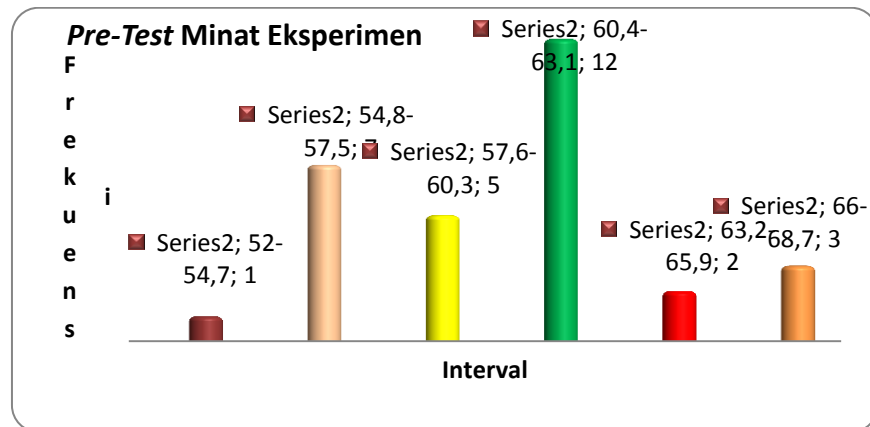
Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Minat Eksperimen

Min	52,0
Max	68,0
R	16,00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,875
≈	6
P	2,67
≈	2,7

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	66,0 - 68,7	3	10,0%
2	63,2 - 65,9	2	6,7%
3	60,4 - 63,1	12	40,0%
4	57,6 - 60,3	5	16,7%
5	54,8 - 57,5	7	23,3%
6	52,0 - 54,7	1	3,3%
Jumlah		30	100,0%

Berikut diagram dari distribusi frekuensi kelas eksperimen pada saat *pre-test* disajikan berikut ini:



Grafik 3.  
Diagram Distribusi *Pre-test* Minat Kelas Eksperimen

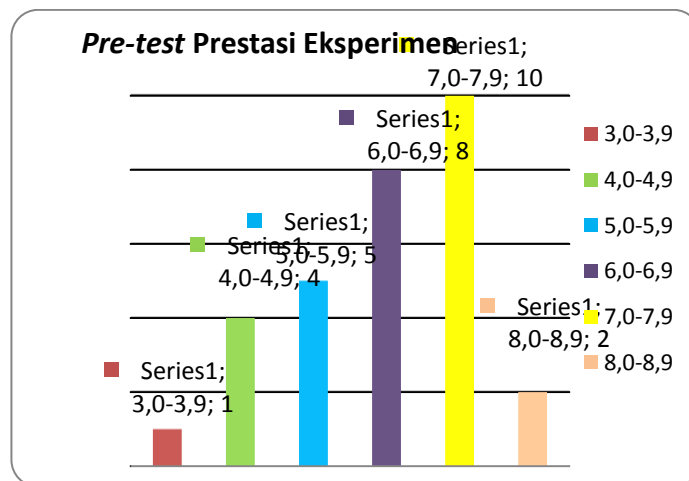
Berdasarkan tabel 8 dan grafik 3 di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki minat pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas eksperimen sebagian besar terletak pada interval 60,4 – 63,1 dengan frekuensi 12 peserta didik (40,0%), sedangkan peserta didik yang memiliki minat pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas eksperimen sebagian kecil terletak pada interval 52 – 54,7 dengan frekuensi 1 siswa (3,3%).

- d. Skor data *pre-test* uji prestasi kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9.  
Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Uji Prestasi Eksperimen

Min	3,0	No.	Interval	Frekuensi	Persentase
Max	8,5	1	8,0 - 8,9	2	6,7%
R	5,50	2	7,0 - 7,9	10	33,3%
N	30	3	6,0 - 6,9	8	26,7%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	5,0 - 5,9	5	16,7%
	5,87450014	5	4,0 - 4,9	4	13,3%
$\approx$	6	6	3,0 - 3,9	1	3,3%
P	0,9167	Jumlah		30	100,0%
$\approx$	0,9				

Diagram dari distribusi frekuensi kelas eksperimen pada saat *pre-test* disajikan berikut ini:



Grafik 4.  
Diagram Distribusi *Pre-test* Uji Prestasi Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 9 dan grafik 4 di atas menunjukkan bahwa prestasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas eksperimen sebagian besar terletak pada interval 7,0 – 7,9 dengan frekuensi 10 peserta didik (33,3%), sedangkan prestasi peserta didik pada kelas eksperimen sebagian kecil

terletak pada interval 3,0 – 3,9 dengan frekuensi masing-masing 1 peserta didik (3,3%).

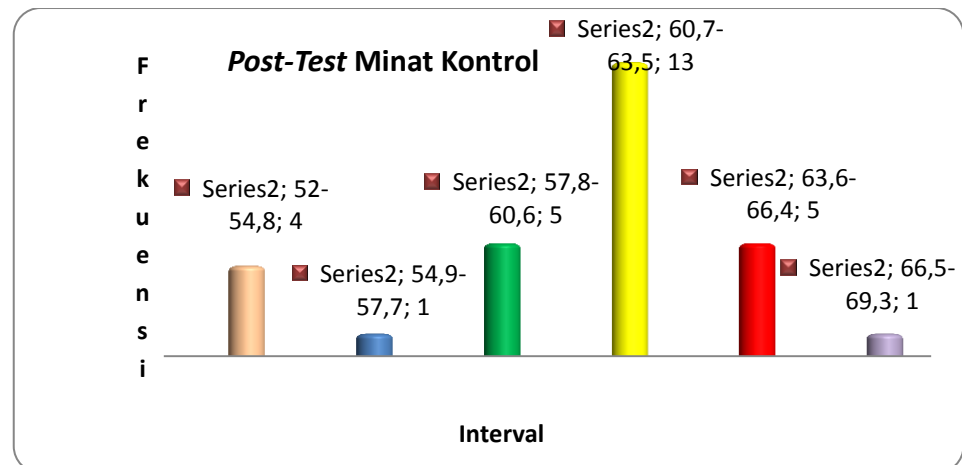
## 2. Data *Post-Test* Minat Dan Prestasi Belajar

a. Skor data *post-test* minat kelas kontrol disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 10.  
Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Minat Kelas Kontrol

Min	52,0	No.	Interval	frekuensi	Persentase
Max	69,0	1	66,5 - 69,3	1	3,4%
R	17,00	2	63,6 - 66,4	5	17,2%
N	29	3	60,7 - 63,5	13	44,8%
K	$1 + 3.3$ $\log n$	4	57,8 - 60,6	5	17,2%
	5,826	5	54,9 - 57,7	1	3,4%
≈	6	6	52,0 - 54,8	4	13,8%
P	2,833	Jumlah		29	100,0%
≈	2,8				

Selanjutnya berikut diagram dari distribusi frekuensi skor kelas kontrol pada saat *post-test*.



Grafik 5.  
Diagram Distribusi *Post-test* Minat Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 10 dan grafik 5 di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki minat pada mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan pada kelas kontrol sebagian besar terletak pada interval 60,7 – 63,5 dengan frekuensi 13 peserta didik (44,8%), sedangkan peserta didik yang memiliki minat pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas kontrol sebagian kecil terletak pada interval 54,9 – 57,7 dan 66,5 – 69,3 dengan frekuensi masing-masing 1 peserta didik (3,4%).

- b. Skor data *post-test* uji prestasi kelas kontrol disajikan pada tabel berikut ini:

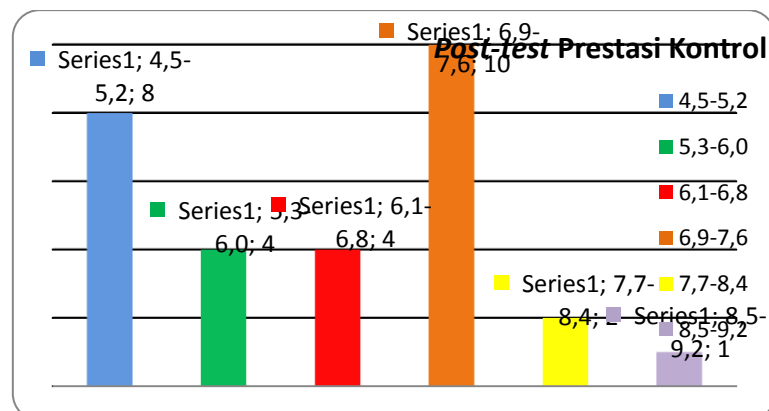
Tabel 11.  
Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Uji Prestasi Kelas Kontrol

Min	4,5
Max	8,5
R	4
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,825913393
≈	6
P	0,7
≈	0,7

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	8,5 - 9,2	1	3,4%
2	7,7 - 8,4	2	6,9%
3	6,9 - 7,6	10	34,5%
4	6,1 - 6,8	4	13,8%
5	5,3 - 6,0	4	13,8%
6	4,5 - 5,2	8	27,6%
Jumlah		29	100,0%

Selanjutnya berikut diagram dari distribusi frekuensi skor kelas kontrol pada saat *post-test*.



Grafik 6.  
Diagram Distribusi *Post-test* Uji Prestasi Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 11 dan grafik 6 di atas menunjukkan bahwa prestasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas kontrol sebagian besar terletak pada interval 6,9 – 7,6 dengan frekuensi 10 peserta didik (34,5%), sedangkan prestasi peserta didik pada kelas kontrol sebagian kecil terletak pada interval 8,5 – 9,2 dengan frekuensi 1 peserta didik (3,4%).

- c. Skor data *post-test* minat kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut ini.

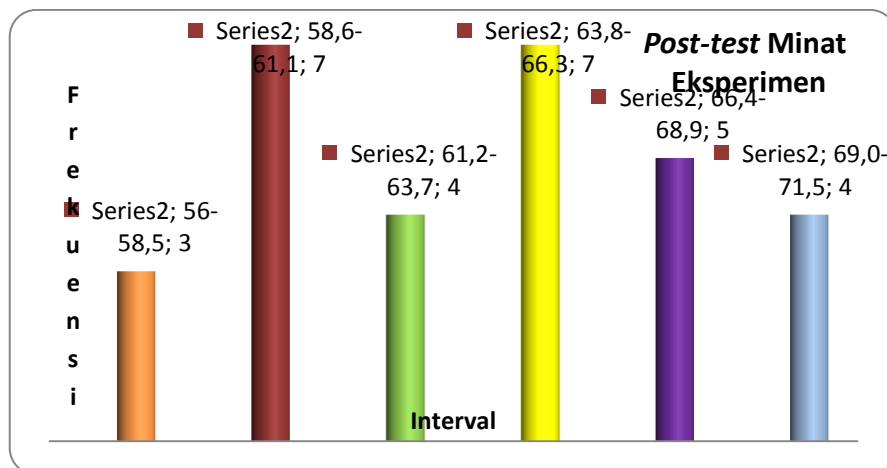
Tabel 12.  
Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Minat Kelas Eksperimen

Min	56,0
Max	71,0
R	15,00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,875
≈	6
P	2,50
≈	2,5

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	69,0 - 71,5	4	13,3%
2	66,4 - 68,9	5	16,7%
3	63,8 - 66,3	7	23,3%
4	61,2 - 63,7	4	13,3%
5	58,6 - 61,1	7	23,3%
6	56,0 - 58,5	3	10,0%
Jumlah		30	100,0%

Berikut diagram dari distribusi frekuensi skor kelas eksperimen pada saat *post-test*.





Grafik 7.

Diagram Distribusi *Post-test* Minat Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 12 dan grafik 7 di atas menunjukkan bahwa

minat peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas eksperimen sebagian besar terletak pada interval 58,6 – 61,1 dan 63,8 – 66,3 dengan frekuensi masing-masing 7 peserta didik (23,3%), sedangkan minat peserta didik pada kelas eksperimen sebagian kecil terletak pada interval 56 – 58,5 dengan frekuensi 3 peserta didik (10%).

- d. Skor data *post-test* uji prestasi kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut ini:

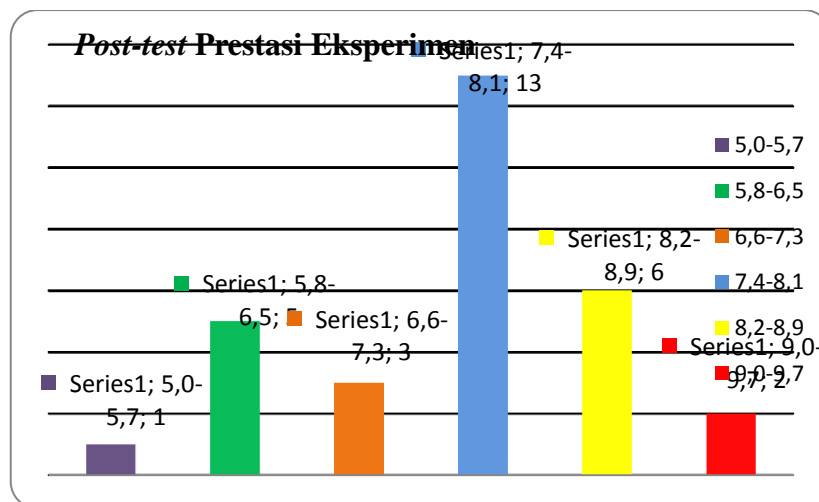
Tabel 13.

Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Uji Prestasi Kelas Eksperimen

Min	5,0
Max	9,0
Rentang	4,00
N	30
Kelas	$1 + 3.3 \log n$
	5,874500141
$\approx$	6
Panjang	0,6667
$\approx$	0,7

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	9,0 - 9,7	2	6,7%
2	8,2 - 8,9	6	20,0%
3	7,4 - 8,1	13	43,3%
4	6,6 - 7,3	3	10,0%
5	5,8 - 6,5	5	16,7%
6	5,0 - 5,7	1	3,3%
Jumlah		30	100,0%

Berikut diagram dari distribusi frekuensi skor kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Grafik 8.

Diagram Distribusi *Post-test* Uji Prestasi Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 13 dan grafik 8 di atas menunjukkan bahwa prestasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas eksperimen sebagian besar terletak pada interval 7,4 – 8,1 dengan frekuensi 13 peserta didik (43,3%), sedangkan minat peserta didik pada kelas eksperimen sebagian kecil terletak pada interval 5,0 – 5,7 dengan frekuensi 1 peserta didik (3,3%).

### 3. Data *Pre-Test* Dan *Post-Test* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Minat peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada saat *pre-test* di kelas kontrol disajikan sebagai berikut:

Tabel 14.

Minat Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan  
Kewarganegaraan Pada Saat *Pre-Test* Di Kelas Kontrol

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	5	17,2
Cukup	18	62,1
Kurang	6	20,7
Total	29	100,0

Berdasarkan tabel 14 tersebut menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada saat *pre-test* di kelas kontrol sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 18 orang (62,1%), sisanya kategori baik sebanyak 5 orang (17,2%) dan kategori kurang sebanyak 6 orang (20,7%).

Kemudian hasil analisis minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada saat *pre-test* di kelas eksperimen disajikan sebagai berikut:

Tabel 15.

Minat Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan  
Kewarganegaraan Pada Saat *Pre-Test* Di Kelas Eksperimen

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	10	33,3
Cukup	12	40,0
Kurang	8	26,7
Total	30	100,0

Tabel 15 menunjukkan bahwa mayoritas minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada saat *pre-test* di kelas eksperimen dalam kategori cukup sebanyak 12 orang

(40%), sisanya dalam kategori baik sebanyak 10 orang (33,3%), kategori kurang sebanyak 8 orang (26,7%).

- b. Prestasi peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada saat *pre-test* kelas kontrol disajikan sebagai berikut:

Tabel 16.

Prestasi Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Saat *Pre-Test* Di Kelas Kontrol

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	16	55,2
Cukup	8	27,6
Kurang	5	17,2
Total	29	100,0

Berdasarkan tabel 16 tersebut menunjukkan bahwa prestasi peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada saat *pre-test* di kelas kontrol sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 16 orang (55,2%), sisanya kategori cukup sebanyak 8 orang (27,6%) dan kategori kurang sebanyak 5 orang (17,2%).

Kemudian hasil analisis prestasi peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada saat *pre-test* di kelas eksperimen disajikan sebagai berikut:

Tabel 17.

Prestasi Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan  
Kewarganegaraan Pada Saat *Pre-Test* Di Kelas Eksperimen

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	12	40,0
Cukup	13	43,3
Kurang	5	16,7
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 17 tersebut menunjukkan bahwa prestasi peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada saat *pre-test* di kelas eksperimen sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 13 orang (43,3%), sisanya kategori baik sebanyak 12 orang (40,0%) dan kategori kurang sebanyak 5 orang (16,7%).

- c. Minat peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada saat *post-test* di kelas kontrol disajikan sebagai berikut:

Tabel 18.

Minat Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan  
Kewarganegaraan Pada Saat *Post-test*  
Di Kelas Kontrol

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	6	20,7
Cukup	18	62,1
Kurang	5	17,2
Total	29	100,0

Jika dilihat pada tabel 18 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Keawarganegaraan pada saat *post-test* di kelas kontrol sebagian besar dalam kategori

cukup sebanyak 18 orang (62,1%), sedangkan dalam kategori baik sebanyak 6 orang (20,7%). Dan sisanya berada dalam kategori kurang sebanyak 5 orang (17,2%).

Selanjutnya hasil analisis minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada saat *post-test* di kelas eksperimen disajikan sebagai berikut:

Tabel 19.

Minat Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan  
Kewarganegaraan Pada Saat *Post-test*  
Di Kelas Eksperimen

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	10	33,3
Cukup	13	43,3
Kurang	7	23,3
Total	30	100,0

Tabel 19 menunjukkan bahwa mayoritas minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada saat *post-test* di kelas eksperimen dalam kategori cukup sebanyak 13 orang (43,3%), sedangkan dalam kategori baik sebanyak 10 orang (33,3%). Sisanya berada dalam kategori kurang sebanyak 7 orang (23,3%).

d. Prestasi peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada saat *post-test* di kelas kontrol disajikan sebagai berikut:

Tabel 20.

## Prestasi Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan Pada Saat *Post-test*

## Di Kelas Kontrol

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	8	27,6
Cukup	10	34,5
Kurang	11	37,9
Total	29	100,0

Jika dilihat pada tabel 20 di atas menunjukkan bahwa prestasi peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada saat *post-test* di kelas kontrol sebagian besar dalam kategori kurang sebanyak 11 orang (37,9%), sedangkan dalam kategori baik sebanyak 8 orang (27,6%). Dan sisanya berada dalam kategori cukup sebanyak 10 orang (34,5%).

Selanjutnya hasil analisis prestasi peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada saat *post-test* di kelas eksperimen disajikan sebagai berikut:

Tabel 21.

## Prestasi Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan Pada Saat *Post-test*

## Di Kelas Eksperimen

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	17	56,7
Cukup	9	30,0
Kurang	4	13,3
Total	30	100,0

Tabel 21 menunjukkan bahwa mayoritas prestasi peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada saat *post-test* di kelas eksperimen dalam kategori baik sebanyak 17 orang (56,7%), sedangkan dalam kategori cukup sebanyak 9 orang (30,0%). Sisanya berada dalam kategori kurang sebanyak 4 orang (13,3%).

#### 4. Hasil Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Hasil uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi disajikan sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini:

Tabel 22.

Hasil Uji Normalitas Minat Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran  
Pendidikan Kewarganegaraan

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>pre-test</i> eksperimen	0,795	Normal
<i>post-test</i> eksperimen	0,963	Normal
<i>pre-test</i> kontrol	0,475	Normal
<i>post-test</i> kontrol	0,209	Normal



Tabel 23.

Hasil Uji Normalitas Prestasi Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran  
Pendidikan Kewarganegaraan

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>pre-test</i> eksperimen	0,521	Normal
<i>post-test</i> eksperimen	0,098	Normal
<i>pre-test</i> kontrol	0,286	Normal
<i>post-test</i> kontrol	0,477	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

**b. Uji Homogenitas**

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 24.

Uji Homogenitas Variansi Minat Peserta Didik Terhadap Mata  
Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Kelompok	Sig.	Keterangan
<i>Pre Test</i>	0,520	Homogen
<i>Post Test</i>	0,404	Homogen

Tabel 25.

Uji Homogenitas Variansi Prestasi Peserta Didik Terhadap Mata  
Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Kelompok	Sig.	Keterangan
<i>Pre Test</i>	0,675	Homogen
<i>Post Test</i>	0,070	Homogen

Dari data di atas, menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan Uji-t.

#### 5. Hasil Pengujian Hipotesis Statistik

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara minat dan prestasi belajar PKn peserta didik SMA Negeri 2 Kudus kelas XI IPS 1 dalam pembelajaran menggunakan media *Adobe Flash CS 3* dengan peserta didik kelas XI IPS 2 dalam pembelajaran menggunakan media konvensional. Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 26.

Hasil Uji-t *Post-Test* Minat dan Prestasi Peserta didik

Sumber	t-hitung	t-tabel	db	Sisnifikasi	Keterangan
Minat belajar	-2,752	2,000	57	0,008	t-hitung > t-tabel (signifikan)/ nilai signifikansi < 5% (0,05) (signifikan)
Prestasi belajar	-4,399		57	0,000	

Dari perhitungan seperti tercantum pada tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung}$  ( $t_o$ ) minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan

sebesar 2,752 sedangkan  $t_{\text{tabel}} (t_i)$  pada db 57 sebesar 2,000, pada taraf signifikansi  $p=0,005$  (5%), maka  $h_o$  yang menyatakan “tidak terdapat perbedaan antara minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembelajaran menggunakan media *Adobe Flash CS 3* (kelompok eksperimen/ IPS 1) dengan pembelajaran menggunakan media konvensional (kelompok kontrol/ IPS 2)” *ditolak*, dan sebaliknya  $h_a$  yang menyatakan “terdapat perbedaan antara minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembelajaran menggunakan media *Adobe Flash CS 3* (kelompok eksperimen/IPS 1) dengan pembelajaran menggunakan media konvensional (kelompok kontrol/IPS 2)” *diterima*.

Hasil perhitungan  $t_{\text{hitung}} (t_o)$  prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan sebesar 4,399 sedangkan  $t_{\text{tabel}} (t_i)$  pada db 57 sebesar 2,000 pada taraf signifikansi  $p=0,005$  (5%), maka  $h_o$  menyatakan “tidak terdapat perbedaan antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembelajaran menggunakan media *Adobe Flash CS 3* (kelompok eksperimen/IPS 1) dengan pembelajaran menggunakan media konvensional (kelompok kontrol/IPS 2)” *ditolak*, dan sebaliknya  $h_a$  yang menyatakan “terdapat perbedaan antara prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembelajaran menggunakan media *Adobe Flash CS3 3* (kelompok eksperimen/IPS 1) dengan pembelajaran menggunakan media konvensional (kelompok kontrol/IPS 2)” *diterima*.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn dalam pembelajaran menggunakan media *Adobe Flash CS 3* di kelas eksperimen

dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media konvensional yang guru gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas kontrol.

## **B. Pembahasan**

Penyajian data *pre-test* maupun *post-test* pada minat dan prestasi belajar peserta didik disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hal tersebut dilakukan untuk dapat mempermudah peneliti dalam memahami data statistik yang didapat pada saat penelitian di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Salah satu contoh dapat dilihat pada tabel 6, pada tabel tersebut ditunjukkan data *pre-test* minat kelas kontrol. Nilai peserta didik yang didapat pada saat *pre-test* dikelompokkan menjadi 6 kelas dengan panjang interval tiap kelas  $P=3,5$  sesuai dengan rumus sturges, lalu nilai-nilai peserta didik dimasukkan kedalam kolom frekuensi sesuai dengan kelompok-kelompok kelas yang telah dibuat. Setelah diketahuinya frekuensi dari suatu kelompok tersebut, data dari frekuensi diubah kedalam bentuk persentase untuk mengetahui kelas mana yang memiliki persentase terbesar maupun persentase terkecil dari total persentase 100%.

Tabel 6 merupakan salah satu contoh penyajian data dalam bentuk tabel dari ke 8 tabel data *pre-test* maupun *post-test* pada minat dan prestasi belajar peserta didik, sehingga cara penyajian data tabel yang lain sama dengan penyajian data pada tabel 6. Penyajian data tidak hanya disajikan dalam bentuk tabel tapi juga dalam bentuk grafik. Grafik dibuat berdasarkan tabel data *pre-test* maupun *post-test* pada minat dan prestasi

belajar peserta didik seperti yang dapat dilihat pada grafik 1 hingga grafik 8.

Penyajian data dalam bentuk tabel maupun grafik digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data penelitian. Data *pre-test* maupun *post-test* pada minat dan prestasi belajar peserta didik dikategorisasikan kedalam 3 tingkatan yaitu baik, cukup, kurang dengan cara menggunakan rumus kategorisasi berdasarkan rumus Syaifudin Azwar.

Kategorisasi data penelitian di kelas kontrol dapat ditunjukkan sebagai berikut: pada tabel 14 menunjukkan sebagian besar minat peserta didik di kelas kontrol berada dalam kategori cukup sebanyak 18 orang (62,1%) dan setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media konvensional menunjukkan sebagian besar minat peserta didik dalam kategori cukup sebanyak 18 orang (62,1%) yang dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 16 menunjukkan sebagian besar prestasi peserta didik pada kelas kontrol berada dalam kategori baik sebanyak 16 orang (55,2%) dan setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media konvensional menunjukkan sebagian besar prestasi peserta didik pada kelas kontrol berada dalam kategori kurang sebanyak 11 orang (37,9%) yang dapat dilihat pada tabel 20.

Kategorisasi data penelitian di kelas eksperimen dapat ditunjukkan sebagai berikut: pada tabel 15 menunjukkan sebagian besar minat peserta didik pada kelas eksperimen berada dalam kategori cukup

sebanyak 12 orang (40%) dan setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *Adobe Flash CS 3* menunjukkan sebagian besar minat peserta didik pada kelas eksperimen berada dalam kategori cukup sebanyak 13 orang (43,3%).

Tabel 17 menunjukkan sebagian besar prestasi peserta didik pada kelas eksperimen berada dalam kategori cukup sebanyak 13 orang (43,3%) dan setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *Adobe Flash CS 3* menunjukkan sebagian besar prestasi peserta didik pada kelas eksperimen berada dalam kategori baik sebanyak 17 orang (56,7%) yang dapat dilihat pada tabel 21.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 22 dan tabel 23 yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sedangkan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 24 dan tabel 25 yang menunjukkan bahwa data homogen.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan ada perbedaan antara minat dan prestasi belajar PKn dalam pembelajaran menggunakan media *Adobe Flash CS 3* pada kelas XI IPS 1 dengan pembelajaran menggunakan media konvensional pada kelas XI IPS 2. Hal ini dibuktikan pada tabel 26, yaitu dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  untuk minat ( $t_{hitung}: 2,752 > t_{tabel}: 2,000$ ) dan prestasi peserta didik ( $t_{hitung}: 4,399 > t_{tabel}: 2,000$ ), dan nilai signifikansi untuk minat sebesar 0,008 dan prestasi 0,000

yang artinya bahwa nilai signifikansi untuk minat dan prestasi peserta didik lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,008 < 0,05 / 0,000 < 0,05$ ).

Selain itu hasil analisis pada tabel 15, juga menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada saat *pre-test* di kelas eksperimen sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 12 orang (40,0%), tetapi setelah diberikan *treatment* dengan pembelajaran menggunakan media *Adobe Flash CS 3* pada saat *post-test* minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam kategori cukup sebanyak 13 orang (43,3%) yang dapat dilihat pada tabel 19. Adapun hasil analisis pada tabel 17, untuk prestasi peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada saat *pre-test* di kelas eksperimen sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 13 orang (43,3%), tetapi setelah diberikan *treatment* dengan pembelajaran menggunakan media *Adobe Flash CS 3* pada saat *post-test* prestasi peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam kategori baik sebanyak 17 orang (56,7%) yang dapat dilihat pada tabel 21.

Proses pembelajaran yang efektif akan mengarah pada ketercapaian kompetensi yang diinginkan. Salah satunya yaitu dengan cara menggunakan media komputer dengan bantuan program *Adobe Flash CS 3* yang merupakan media pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini media dirancang untuk dapat menarik perhatian peserta didik melalui fitur-fitur yang dimiliki oleh program *Adobe Flash CS 3*, sehingga dapat membuat peserta didik untuk lebih

tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang akhirnya dapat meningkatkan minat dan prestasi peserta didik.

Kurikulum pendidikan saat ini diarahkan untuk lebih memberdayakan peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran dan guru dituntut untuk lebih kreatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu caranya adalah dengan lebih inovatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat membuat tertarik peserta didik, misalnya dengan menggunakan media berbasis komputer dengan bantuan program *Adobe Flash CS 3* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Robyer dan Hanafi (Nanik Aryanti, 2006: 28) mengklasifikasikan karakteristik pembelajaran berbantuan komputer efektif karena dirancang berdasarkan tujuan, sesuai dengan tujuan pengetahuan, keterampilan, memaksimalkan interaksi, sesuai dengan kebutuhan, mempertahankan minat, mendekati siswa secara positif, umpan balik, cocok dengan lingkungan, dapat menilai penampilan, menggunakan sumber secara maksimal, sesuai prinsip pembelajaran, mudah dievaluasi. Media komputer dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa secara aktif mencari dan menanggapi informasi. Siswa belajar sesuai dengan kemauan dan kemampuannya sebab dapat dimanfaatkan secara individu maupun kelompok. Sehingga dengan kondisi belajar yang lebih variatif dan menyenangkan seperti tersebut, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan minat dan prestasi peserta didik.



Namun, dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan bantuan program *Adobe Flash CS 3* terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat proses penelitian, diantaranya adalah:

1. Proses pembuatan media yang cukup panjang dan sulit.
2. Perlunya memberikan alokasi waktu tersendiri untuk guru mempelajari cara penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan bantuan program *Adobe Flash CS 3*.

Selain kekurangan tersebut, juga terdapat kelebihan dari penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan bantuan program *Adobe Flash CS 3* diantaranya:

1. Peserta didik tidak merasa bosan, dan tidak memandang remeh pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Dapat menarik perhatian peserta didik dengan adanya materi pelajaran yang tidak terus menerus berupa teori dalam bentuk tulisan tapi juga dalam bentuk audio maupun video, sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti adalah peneliti pemula dalam melakukan penelitian seperti ini, sehingga banyak kelemahan baik teori maupun dalam pelaksanaan.
2. Ketidaktahuan guru terhadap media pembelajaran dengan menggunakan program *Adobe Flash CS 3* membuat media pembelajaran dengan

menggunakan program *Adobe Flash CS 3* belum pernah digunakan di SMA Negeri 2 Kudus, oleh karena itu butuh waktu tersendiri bagi guru dalam memahami cara pembuatan dan penggunaan media pembelajaran tersebut.